

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Rancangan itu sendiri memiliki proses analisis data yang akan menggunakan angka dan akan diolah dengan perhitungan statistik. Yang pasti, untuk menguji suatu hipotesis yang peneliti perkirakan pada bab satu, hipotesis tersebut tentunya disesuaikan dengan fenomena yang ada di sekitarnya.³⁴

Pendekatan kuantitatif sendiri sering dipahami sebagai penelitian yang mengandalkan sampel atau populasi tertentu untuk menghasilkan data yang valid. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel X_1 (Kualitas Produk) dan X_2 (Harga) variabel Y (Keputusan Pembelian Ulang) pembeli *marketplace* shopee di Desa Kalipang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *asosiatif* kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang bersifat kausal. Penelitian *asosiatif* tidak hanya mendeskripsikan fenomena, tetapi juga menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan diuji apakah ada pengaruh yang signifikan antara Kualitas Produk dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Ulang di *marketplace* Shopee. Dengan pendekatan ini, dapat diidentifikasi variabel mana yang memiliki pengaruh dominan serta bagaimana interaksi antar variabel tersebut.³⁵

³⁴ Hendryadi Suryani, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2016).

³⁵ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018).

B. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian merujuk pada setiap elemen yang memiliki variasi spesifik yang peneliti tentukan supaya dianalisis, yang selanjutnya dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan.³⁶ Dalam penelitian ini definisi operasional variabel penelitiannya yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas juga dikenal sebagai variabel *independen*, yang merujuk pada faktor yang mempengaruhi perubahan pada variabel lainnya.³⁷ Pada penelitian yang dilakukan, variabel bebas mencakup kualitas produk (X_1) dengan harga (X_2).

Tabel 3.1
Indikator Variabel Kualitas Produk (X_1)

Variabel Bebas	Definisi	Indikator
Kualitas produk (X_1)	Kualitas Produk adalah kemampuan produk untuk memberikan hasil atau kinerja yang sesuai bahkan melebihi keinginan pelanggan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kinerja b. Fitur c. Kesesuaian dengan spesifikasi d. Ketahanan e. Keandalan f. Kemudahan g. Estetika h. Kualitas yang dipersepsikan

Sumber: Fandy Tjiptono, (2016)

³⁶ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

³⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bantul: KBM Indonesia, 2021).

Tabel 3.2
Indikator Variabel Harga (X₂)

Variabel Bebas	Definisi	Indikator
Harga (X ₂)	Harga diartikan sebagai sejumlah uang yang dibayarkan oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk atau jasa.	a. Keterjangkauan Harga b. Kesesuaian Harga dengan Mutu produk c. Daya Saing Produk d. Kesesuaian Harga dengan Manfaat

Sumber: Kotler, P., & Armstrong, G., (2016)

2. Variabel Terkait (*Dependen*)

Variabel terikat maupun *dependen* sebagai variabel yang memberi pengaruh ataupun sebab akibatnya dikarenakan keberadaan variabel bebas.³⁸ Variabel terikat yang dipergunakan (Y) yakni keputusan pembelian ulang dari pengguna marketplace shopee di Desa Kalipang.

Tabel 3.3
Indikator Variabel Keputusan Pembelian Ulang (Y)

Variabel Terkait	Definisi	Indikator
Keputusan Pembelian Ulang (Y)	keputusan pembelian ulang adalah tindakan konsumen dalam membeli kembali produk yang sebelumnya pernah digunakan, yang didorong oleh kepuasan atau pengalaman positif terhadap produk tersebut.	a. Minat Transaksional b. Minat Reverensial c. Minat Preferensial d. Minat Eksploratif

Sumber: Hasan, A., (2018)

³⁸ *Ibid*

C. Lokasi Penelitian

Untuk penelitian kali ini, peneliti menentukan lokasi penelitian pada pembeli *marketplace* Shopee yang berada di Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kumpulan subjek atau objek yang memiliki karakteristik serta sifat tertentu yang dijadikan fokus penelitian untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Istilah "populasi" mencakup baik makhluk hidup maupun benda mati. Selain mencakup jumlah subjek atau objek yang diteliti, populasi juga mencerminkan seluruh karakteristik dan atribut yang melekat pada subjek atau objek tersebut.³⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah pembeli di *marketplace* Shopee yang sudah melakukan pembelian berulang di Desa Kalipang, dengan pengkrucutkan populasi dengan rentang usia yang telah di sajikan pada Tabel 1.6 yang mana menunjukkan usia yang paling dominan di Desa Kalipang adalah 19-59 tahun dengan jumlah 2.468 jiwa. Karena tidak tersedia data jumlah pengguna Shopee secara spesifik di desa tersebut, maka digunakan teknik *non probability sampling*, agar setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

³⁹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019).

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih berdasarkan metode sampling. Sampel harus sepenuhnya mewakili populasi, artinya sampel harus dapat digeneralisasikan kepada populasi secara keseluruhan. bagian dari populasi yang terpilih menjadi sasaran penelitian.⁴⁰

Metodologi untuk mendapatkan sampel dipenelitian ini didasarkan pada pendekatan *non probability sampling* melalui *purposive sampling*. *Non probability sampling* yaitu metode dalam mengambil sampel yang dibuat atau ditentukan oleh peneliti. *Purposive sampling* yaitu metode mengambil sampel yang melibatkan pemilihan subjek berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria yang dimaksudkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Responden tinggal di Desa Kalipang
2. Responden pembeli di *Marketplace*
3. Responden pengguna Shopee
4. Responden yang sudah melakukan pembelian lebih dari 2 kali pada *Marketplace* Shopee.

Mengingat pengguna *marketplace* shopee di Desa Kalipang yang melakukan keputusan pembelian ulang tidak di ketahui secara pasti, maka penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus cochrans sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \cdot \sigma}{e} \right)^2$$

⁴⁰ Sidik Prianda, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021).

Keterangan:

n = Jumlah sampel

$Z_{\alpha/2}$ = Nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu

σ = Standard deviasi pada populasi

e = Kesalahan absolut yang dapat ditolerir

Jika tidak diketahui nilai proporsi atau perbandingan dari populasi yangtak terhingga, maka digunakan standard deviasi populasi (σ) = 0,25. Pada penelitian ini tingkat kepercayaan yang digunakan sebesar 95%. Dan peneliti menggunakan *error* estimasi = 0,05. Maka $Z_{0,05} = 1,96$. Penggunaan prosentase tersebut telah mencerminkan sampel yang mewakili karakteristik populasi yang sebenarnya.

Berdasarkan ketentuan diatas, maka hasil penghitungannya sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{1,96/0,25}{0,05} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{0,49}{0,05} \right)^2$$

$$n = (9,8)^2$$

$$n = 96,04 = 97$$

Jadi, berdasarkan penghitungan diatas dapat diambil sampel sebanyak 97 responden, namun karena ada unsur pembulatan dan untuk mempermudah penghitungan maka peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden pada pembeli di Desa Kalipang yang melakukan keputusan pembelian ulang pada *marketplace* shopee.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data, data dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah langsung oleh peneliti dari sumber aslinya, sedangkan data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam bentuk jadi, telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, serta umumnya sudah dipublikasikan.⁴¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui pengisian kuesioner oleh responden. Sumber data dalam penelitian ini adalah pembeli *marketplace* Shopee di Desa Kalipang yang sesuai dengan kriteria.

b. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner. Menurut Nazir, angket atau kuesioner adalah alat pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan. Pertanyaan tersebut disusun secara logis dan harus mencakup permasalahan yang akan diteliti.⁴² Kuesioner pada penelitian ini berisi pernyataan yang berhubungan dengan pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian ulang pembeli *marketplace* shopee di Desa Kalipang.

⁴¹ Limas Dodi, *METODE PENELITIAN Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015).

⁴² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*, 1st ed. (Deepublish, 2018).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian.⁴³ Instrumen yang akan peneliti gunakan kali ini adalah angket (kuesioner) dengan fungsi mengumpulkan data terkait kualitas produk dan harga dalam keputusan pembelian ulang oleh pembeli *marketplace* shopee di Desa Kalipang.

G. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data bertujuan untuk mengolah data yang telah di peroleh dari responden.⁴⁴ Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing yaitu pemeriksaan data guna mengetahui catatan itu cukup baik atau tidak dan mempersiapkan untuk kebutuhan lainnya.⁴⁵

b. *Coding* (Pembuatan Kode)

Proses pemberian tanda yang menggunakan sebuah kode pada jawaban dalam kuesioner. Pemberian kode ini bertujuan untuk menyusun jawaban responden berdasarkan macamnya.

c. *Scoring* (Memberi Skor)

Scoring atau pemberian nilai terhadap item-item yang nantinya perlu diberikan skor atau nilai disetiap jawaban yang diperoleh dari kuesioner

⁴³ I Komang Sukendra and I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian* (Pontianak: Mahameru Press, 2020).

⁴⁴ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

⁴⁵ Windi Risti Anindia, "Analisis Pengaruh Lokasi Usaha, Penetapan Harga Jual Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018).

yang telah disebar. Dalam penelitian ini pemberian skor adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

d. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Yaitu merekap data yang sudah diberi skor ke dalam sebuah tabel agar lebih mudah digunakan dalam langkah selanjutnya.⁴⁶ Dengan demikian peneliti akan lebih mudah untuk menganalisis data yang sudah ditabulasi atau disajikan dalam bentuk tabel.

e. *Processing* (Proses)

Merupakan tahap pengolahan data secara keseluruhan setelah melalui *editing, coding, scoring* dan *tabulasi*. Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan menggunakan uji statistik untuk mendapatkan informasi tentang hubungan antara variabel Kualitas Produk dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Ulang pada pembeli *marketplace* shopee di Desa Kalipang. Beberapa teknik analisis yang digunakan dalam tahap *processing* meliputi langkah-langkah berikut:

⁴⁶ Fandrinal, "Maksud Tabulasi Data Dalam Penelitian Dan Contohnya," 27 Maret 2022, 2022.

a. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan maupun keabsahan.⁴⁷ Uji validitas dilakukan dengan menghubungkan skor suatu item dengan skor total item. Untuk menilai kecocokan atau kelayakan suatu item yang digunakan, dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan kata lain, suatu item dianggap valid jika memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor totalnya. Proses uji validitas ini dapat dilakukan menggunakan perangkat lunak dengan menerapkan Teknik analisis korelasi *bivariate Pearson*. Koefisien korelasi item-total dengan *bivariate pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi item-total (*bivariate pearson*)

x = Skor item

y = Skor total

n = Banyaknya responden

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

⁴⁷ Ajat Rukajat, 149.

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item angket dikatakan valid dan bisa digunakan.
 2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item angket dikatakan tidak valid
2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat pengukuran yang konsisten untuk menguji indeks yang di ukur secara berulang-ulang agar hasilnya dapat di percaya atau konsisten. Reabilitas berkenaan dengan tingkat keandalan suatu instrument penelitian. Teknik yang digunakan adalah *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha* menurut Juliandi dengan rumus sebagai berikut:⁴⁸

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Dimana :

r = Koefisien reliabilitas *cronbach alpha*

k = Jumlah item soal

$\sum Si^2$ = Jumlah varian skor tiap item

$\sum St^2$ = Varian total

Ukuran kemantapan alpha dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a) Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- b) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- c) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel

⁴⁸ A Juliandi, Irfan, and S Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi* (Medan: UMSU Press, 2015).

- d) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
 - e) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel
- b. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk menggambarkan karakteristik dan mendukung variabel penelitian. Kegiatan dalam statistik deskriptif yaitu menghitung nilai rata-rata (*mean*), median, serta standar deviasi.⁴⁹

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi yang diteliti memiliki sebaran distribusi yang normal atau tidak. Metode yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar menerima atau menolak keputusan normal atau tidaknya koefisien korelasi adalah $\alpha = 0,05$. Jika signifikansi probabiliti $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi probabiliti $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁵⁰

2. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menentukan apakah dalam suatu model regresi linear sederhana terdapat kolerasi antar independent variabel. Model regresi linear sederhana yang baik seharusnya memiliki kolerasi antar

⁴⁹ Molli Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020).

⁵⁰ Nanang Abdul Jamal and Ahmad Wahyudi, *Metodologi Penelitian* (Lampung: CV. Laduny Alifatama, 2021).

independent variabel atau justru sama sekali tidak ada atau tidak mengalami multikolonieritas. Salah satu cara untuk menguji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Angka *tolerance* digunakan sebagai panduan ketika mengambil keputusan meliputi:

- a) Nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 = antar variabel independen dalam model regresi tidak terdapat multikolinieritas.
- b) Nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 = antar variabel independen dalam model regresi terdapat multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan guna menentukan apakah varian dari residual pada model regresi hasilnya tetap atau bervariasi, karena variabilitas yang tidak merata dapat mempengaruhi interpretasi dan validitas hasil regresi. Jika variansi tersebut hasilnya tetap, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sementara heteroskedastisitas dapat terjadi ketika hasil variansinya tidak konsisten.

Untuk mengetahui terjadi homoskedastisitas atau heteroskedastisitas, dapat dengan mengamati pola sebaran data pada grafik *scatterplot*:

- a. Jika pada grafik *scatterplot* terdapat formasi titik-titik yang berpola teratur (bergelombang atau menyebar kemudian menyempit), berarti terjadi heteroskedastisitas.

- b. Apabila tidak terdapat pola yang terlihat jelas dan titik-titik tersebar secara heteroskedastisitas.⁵¹

4. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan guna menguji ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) dalam periode t terhadap kesalahan di periode t-1 (sebelumnya) pada model regresi linear. Apabila ada korelasi, maka dinyatakan terdapat permasalahan autokorelasi dalam model tersebut.

Uji *Durbin Watson* (d) digunakan untuk mendeteksi uji autokorelasi. *Durbin Watson* memiliki kriteria berikut:

- a) $dU < d < 4-dU$, maka H_0 diterima = tidak terdapat autokorelasi.
- b) $d < dL$ atau $d > 4-dL$, maka H_0 ditolak = terdapat autokorelasi.
- c) $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$ = tidak ada kesimpulan yang pasti.

5. Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* guna menguji kekuatan keterkaitan variabel X terhadap variabel Y. Berikut rumusnya:

$$r_{x_1x_2y} = \frac{\sqrt{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

⁵¹ Bagus Nurcahyo and Riskayanto, "Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word Of Mouth (WOM) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion," *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 3, no. 1 (2018): 18–19.

Keterangan:

rx_1x_2y = korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama sama dengan variabel Y

r^2x_1y = korelasi antara *product* moment X_1 dengan Y

r^2x_2y = korelasi antara *product* moment X_2 dengan Y

$r^2x_1x_2$ = korelasi antara *product* moment X_1 dengan X_2

Untuk menilai tinggi rendahnya korelasi antar variabel dapat dilihat dalam tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:⁵²

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 0,999	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Setyo Budiwanto (2017)

d. Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda dilakukan guna menguji hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersama-sama (simultan). Rumus yang digunakan dalam korelasi berganda yaitu:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2x_1y + r^2x_2y - 2(rx_1y)(rx_2y)(rx_1x_2)}{1 - r^2x_1x_2}}$$

⁵² Setyo Budiwanto, *Metode Statistika Untuk Mengolah Data Keolahragaan* (Malang: UM Press, 2017).

Keterangan:

$R_{x_1x_2y}$ = korelasi ganda

$r^2_{x_1y}$ = korelasi *product moment* antara X_1 dan Y

$r^2_{x_2y}$ = korelasi *product moment* antara X_2 dan Y

rx_1x_2 = korelasi *product moment* antara X_1 dan X_2

X_1 = variabel bebas 1 (Kualitas produk)

X_2 = variabel bebas 2 (Harga)

Y = variabel terikat (Keputusan Pembelian Ulang).

e. Analisis Regresi Berganda

Guna menguji pengaruh atau relasi linier antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan menggunakan regresi berganda. Pada penelitian ini menggunakan metode persamaan kuadrat paling kecil (OLS) sebagai model dasar untuk menjelaskan hubungan antar variabel:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y= Keputusan pembelian ulang

a= Konstanta

$b_1 - b_2$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independent

X_1 = Kualitas Produk

X_2 = Harga

f. Uji Hipotesis

1. Uji t (parsial)

Dalam pengujian ini, memiliki suatu tujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel *independent* (X) secara simultan (bersama-sama) memiliki suatu pengaruh terhadap variabel *dependent* (Y). Pada penelitian ini menggunakan uji signifikan dua arah atau *two tailed test* dengan kriteria sebagai berikut:

- a) $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig. $> 0,05 = H_0$ diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh parsial variabel X dengan variabel Y).
- b) $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig. $< 0,05 = H_0$ ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh parsial variabel X dengan variabel terikat Y).

2. Uji F (simultan)

Uji F dilakukan guna menguji apakah antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan. Nilai signifikan yang umumnya diterapkan adalah 0,05 atau 5%. Adapun kriteria uji F ini ditetapkan berdasarkan:

- a) $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig. $F < 0,05 = H_0$ ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh signifikan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y).
- b) $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig. $F > 0,05 = H_0$ diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi ini mempunyai nilai antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai R^2 mendekati 1, maka semakin baik hasil regresi tersebut dalam memprediksi variasi variabel terikat. Selanjutnya, untuk menentukan besar kecilnya angka variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat menggunakan rumus korelasi determinan sebagai berikut:⁵³

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2020).